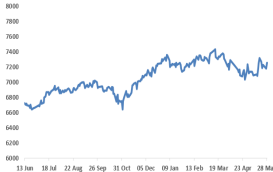


Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

- Data ketenagakerjaan AS yang mengecewakan pada hari Jumat memicu kekhawatiran akan resesi di masa depan, mendorong investor untuk melakukan aksi jual besar-besaran di pasar saham dan beralih ke obligasi selaku safe-haven. Harga obligasi melonjak, mengirimkan imbal hasil ke posisi terendah beberapa bulan. Harga minyak turun lebih dari 3%; sementara Dollar Index turun lebih dari 1% ke posisi terlemahnya sejak Maret. Perusahaan Teknologi AS terkena pukulan signifikan, dan indeks saham bank Eropa menuju penurunan mingguan terbesar dalam 17 bulan karena laporan pendapatan yang lemah. Ukuran volatilitas pasar saham (VIX), yang dijuluki "Indeks ketakutan" Wall Street, melonjak lebih dari 40%. Adapun semua panic-selling ini disebabkan oleh rilis data tenaga kerja US NONFARM PAYROLL pada hari Jumat yang menunjukkan pertumbuhan pekerjaan pada bulan Juli (di sektor publik) bertambah hanya 114ribu, jauh di bawah perkiraan 176ribu dan 179ribu pada bulan Juni. Tingkat Pengangguran pun naik menjadi 4.3%, menunjukkan pelemahan di pasar tenaga kerja dan rentannya ekonomi in general menuju resesi. Sebelumnya pasar pun sudah terguncang oleh laporan kinerja yang mengecewakan dari Amazon dan Intel serta survei aktivitas pabrik AS yang lebih lemah dari perkiraan pada hari Kamis. Di satu sisi, data tersebut meningkatkan ekspektasi adanya beberapa kali pemotongan suku bunga oleh Federal Reserve tahun ini, yang baru pada FOMC Meeting pekan ini memilih untuk mempertahankan Fed Fund Rate tidak berubah. Para analis & ekonom semakin mempersalahkan Federal Reserve bahwa mereka tidak segera memangkas suku bunga, di tengah langkah bank sentral lain yang telah lebih berani memotong suku bunga. Alhasil NASDAQ Composite ambrol 2,43% atau 418 poin ke level 16.776,16. Indeks ini telah turun lebih dari 10% dari titik puncak bulan Juli, mengkonfirmasi bahwa indeks ini dalam koreksi setelah kekhawatiran muncul mengenai valuasi harga saham yang sudah mahal di tengah perlambatan ekonomi yang semakin nyata. Dow Jones Industrial Average merosot 610,71 poin, atau 1,51%, ke bawah level 40ribu menjadi 39.737,26; sementara S&P 500 jelek 100,12 poin atau 1,84%. The Fed telah mempertahankan suku bunga acuan pada tingkat tertinggi dalam 23 tahun pada tingkat 5,25%-5,50% selama setahun, dan beberapa analis percaya bank sentral paling berpengaruh di dunia ini mungkin telah membiarkan kebijakan moneter ketat terlalu lama, sehingga berisiko memicu resesi. Kini pasar uang segera memperhitungkan 70% peluang bahwa The Fed, yang sudah 100% diperkirakan akan memotong suku bunga bulan September, memutuskan rate cut sebesar 50 bps pada FOMC Meeting bulan depan.
- MARKET ASIA & EUROPA: Dengan perdagangan musim panas yang tipis kemungkinan memperburuk pergerakan, sell-off dimulai di Asia di mana Nikkei Jepang rontok 5,8%, merupakan penurunan harian terbesar sejak Maret 2020 selama krisis COVID-19, menyebar ke Eropa dan menuju ke Wall Street. Indeks MSCI dari saham di seluruh dunia turun 16,09 poin, atau 2,00%, menjadi 787,31. STOXX 600 Eropa turun hampir 3%, dengan sektor Keuangan dan Teknologi terkena dampak terburuk. Saham emerging market turun 24,30 poin, atau 2,23%, menjadi 1.063,50. Indeks MSCI dari saham Asia-Pasifik kecuali Jepang ditutup turun 2,48% menjadi 553,72, sementara Nikkei Jepang turun 2.216,63 poin, atau 5,81%, menjadi 35.909,70.
- ROTASI SEKTOR: Intel, saham pembuat chip AS anjlok ke posisi terendah lebih dari 11 tahun dan berakhir turun lebih dari 26%, setelah menagguhkan dividendnya dan mengumumkan pemotongan pegawai besar-besaran bersamaan dengan perkiraan pendapatan yang mengecewakan. Pembuat chip kecerdasan buatan Nvidia, salah satu kontributor terbesar untuk rally sektor Teknologi, turun 1,8%; setelah meroket lebih dari 700% sejak Januari 2023. Sekarang giliran asset safe-haven diborong di mana obligasi pemerintah, emas, dan mata uang semuanya menguat; secara dinial mereka dinilai sebagai asset yang punya kemampuan mempertahankan nilainya dalam periode kekacauan pasar. Imbal hasil obligasi AS tenor 10 tahun yang menjadi acuan turun 18 bps menjadi 3,798%. Imbal hasil obligasi tenor 2 tahun, yang biasanya bergerak sejalan dengan ekspektasi suku bunga, turun 28,5 basis poin menjadi 3,8798%. Di pasar valuta asing, Yen terapresiasi hampir 2%, memperpanjang kenaikan cepatnya setelah Bank of Japan menaikkan suku bunga ke level yang belum pernah terlihat dalam 15 tahun.
- KOMODITAS: Namun demikian, spot EMAS saat ini terpantau turun 0,37% menjadi USD 2.436,31 / ons dan futures Emas ditutup 0,4% lebih rendah menjadi USD 2.476,9 / ons. Harga MINYAK pun tergelincir lebih dari 3% karena kekhawatiran pertumbuhan ekonomi global, di mana futures BRENT yang menjadi patokan di pasar Eropa ditutup turun USD 2,71 / 3,41%, menjadi USD 76,81 / barel. Minyak mentah US WTI berakhir turun USD 2,79 / 3,66%, pada USD 73,52 / barel.
- INDIKATOR EKONOMI: Hari ini akan diwarnai oleh data Composite & Services PMI (Juli) dari seantero dunia, terutama dari JEPANG, CHINA, JERMAN, EUROZONE, & INGGRIS; dan tak lupa malamnya juga data serupa muncul dari AS. Sedangkan dari dalam negeri, INDONESIA menantikan data GDP 2Q yang akan menyumbangkan sentimen market secara keseluruhan.
- IHSG terdeteksi menguat 0,27% selama sepekan terakhir berkat Foreign Net Buy sebesar IDR 2,67 triliun (all market). Nilai tukar Rupiah ditutup pada posisi 16,195 / USD di hari Jumat bahkan di pagi ini sudah terpantau berada pada level 16,019 yang merupakan titik terkuat dalam 3bulan terakhir (sejak May). Penguatan Rupiah yang terimbas pelemahan USD akibat kekuatiran resesi / perlambatan ekonomi AS, membuka harapan Rupiah bisa melihat level 15,900-15,800 per USD dalam waktu dekat, walau ini semua masih menjaga USD tetap di dalam trend naiknya selama setahun lebih ini. NHKSI RESEARCH perlu mengingatkan bahaya hantaman tsunami akibat regional market yang luluh lantak, apalagi di saat IHSG struggling untuk menembus level Resistance 7355-7375 selama hampir sebulan terakhir. Our best Advice: set your Trailing Stop, jangan ragu untuk kurangi posisi menghindari exposure terkena sell-off yang mungkin menular ke market kita.

Company News

- CTRA: Melejit 32 Persen, Juni 2024 CTRA Kemas Laba Rp1,02 Triliun
- INDY: Merosot 76 Persen, Laba INDY Juni 2024 Tersisa USD21 Juta
- HEXA: Laba Hexindo (HEXA) Ambles 59,9 Persen di Semester I-2024

Domestic & Global News

Harga Beras Melambung Lagi, Ternyata Ini Biang Keroknya!
Israel Bersiap Hadapi Serangan Setelah Pembunuhan di Beirut dan Teheran

Sectors

	Last	Chg.	%
Transportation & Logistic	1377.07	-14.51	-1.04%
Basic Material	1360.74	-10.47	-0.76%
Infrastructure	1557.37	-11.09	-0.71%
Consumer Non-Cyclicals	701.00	-4.02	-0.57%
Healthcare	1441.80	-6.55	-0.45%
Technology	3272.03	-12.19	-0.37%
Finance	1412.80	-4.35	-0.31%
Industrial	1036.58	0.01	0.00%
Property	652.32	3.09	0.48%
Consumer Cyclicals	764.18	4.37	0.57%
Energy	2479.49	19.85	0.81%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.13%	2.51%	Cons. Confidence*	123.30	125.20



NH KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | August 5, 2024

JCI Index

August 2	7,308.12
Chg.	-17.86 pts (-0.24%)
Volume (bn shares)	14.27
Value (IDR tn)	9.73
Up 207 Down 262 Unchanged 202	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BMRI	1,141.3	AMMN	247.5
BBCA	572.1	ADRO	241.5
BBRI	534.1	ASII	223.6
BBNI	387.6	TPIA	207.6
TLKM	301.9	BOGA	132.0

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BMRI	416.7	BBRI	205.1
BBCA	74.34	ISAT	64.6
TPIA	67.59	TLKM	37.4
ASII	51.2	TOWR	34.4
BBNI	50.3	MDKA	30.5

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.85%	-0.04%
USDIDR	16,200	-0.22%
KRWIDR	11.91	0.43%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,737.26	(610.71)	-1.51%
S&P 500	5,346.56	(100.12)	-1.84%
FTSE 100	8,174.71	(108.65)	-1.31%
DAX	17,661.22	(421.83)	-2.33%
Nikkei	35,909.70	(2216.63)	-5.81%
Hang Seng	16,945.51	(359.45)	-2.08%
Shanghai	2,905.34	(27.05)	-0.92%
Kospi	2,676.19	(101.49)	-3.65%
EIDO	20.30	0.11	0.54%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,443.2	(3.0)	-0.12%
Crude Oil (\$/bbl)	73.52	(2.79)	-3.66%
Coal (\$/ton)	144.10	1.55	1.09%
Nickel LME (\$/MT)	16,273	(9.0)	-0.06%
Tin LME (\$/MT)	30,188	294.0	0.98%
CPO (MYR/Ton)	3,917	47.0	1.21%

CTRA : Melejit 32 Persen, Juni 2024 CTRA Kemas Laba Rp1,02 Triliun

Ciputra Developments (CTRA) per 30 Juni 2024 mencatat laba bersih Rp1,02 triliun. Melesat 32 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp778,99 miliar. Oleh sebab itu, laba per saham emiten besutan mendiang Ciputra tersebut menjadi Rp56 dari sebelumnya Rp42. Penjualan dan pendapatan usaha Rp5,03 triliun, menanjak 12,78 persen dari edisi sama tahun lalu Rp4,46 triliun. Beban pokok penjualan dan beban langsung Rp2,58 triliun, bengkak dari sebelumnya Rp2,36 triliun. Laba kotor terkumpul USD2,44 triliun, melonjak dari Rp2,1 triliun. (Emiten News)

HEXA : Laba Hexindo (HEXA) Ambles 59,9 Persen di Semester I-2024

T Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA) mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 59,9% pada semester pertama tahun 2024. Laba bersih perusahaan turun menjadi USD5,69 juta hingga periode 30 Juni 2024, dibandingkan dengan USD14,18 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dalam laporan keuangan yang dirilis Kamis, penghasilan neto HEXA mengalami penurunan menjadi USD91,50 juta dari USD143,83 juta. Beban pokok penghasilan juga turun menjadi USD69,80 juta dari USD109,82 juta, sehingga laba bruto tercatat sebesar USD21,69 juta, turun dari USD34,00 juta. Laba usaha turun menjadi USD8,92 juta dari USD19,63 juta, dan laba sebelum pajak penghasilan tercatat USD7,32 juta, turun dari USD18,19 juta. Laba per saham dasar menjadi USD0,008, turun dari USD0,017. (Emiten News)

INDY : Merosot 76 Persen, Laba INDY Juni 2024 Tersisa USD21 Juta

Indika Energy (INDY) per 30 Juni 2024 meraup laba bersih USD21,01 juta. Merosot 76 persen dari periode sama tahun lalu sejumlah USD89,80 juta. Dengan hasil itu, laba per saham dasar menukik signifikan menjadi USD0,0040 dari posisi sama tahun sebelumnya USD0,0172. Pendapatan USD1,19 miliar, melorot 28 persen dari fase sama tahun lalu USD1,67 miliar. Beban pokok kontrak dan penjualan USD997,21 juta, terpangkas 25 persen dari posisi sama tahun lalu USD1,32 miliar. Laba kotor tercatat USD199,50 juta, jeblok dari episode sama tahun lalu USD349,93 juta. (Emiten News)

Domestic & Global News

Harga Beras Melambung Lagi, Ternyata Ini Biang Keroknya!

Harga beras kembali melambung pada paruh kedua 2024 setelah sebelumnya sempat menurun. Perum Bulog pun menjelaskan penyebab tingginya harga beras. Direktur Bisnis Perum Bulog, Febby Novita, mengatakan, harga beras yang tinggi saat ini terjadi lantaran harga gabah kering panen (GKP) yang mulai merangkak naik. Menurutnya, tingginya harga GKP terjadi di pabrik beras Bulog di sejumlah daerah. "Karena sekarang gabah kering panen juga tinggi, walaupun ada panen. Saya tidak mau masuk ke ranah produksi, tapi kami punya pabrik beras yang harganya [GKP] lumayan tinggi," kata Febby, Minggu (4/8/2024). Harga gabah yang tinggi saat ini juga dipicu oleh persaingan para penggilingan padi untuk mendapatkan bahan baku. Penawaran harga gabah petani akan semakin mahal saat permintaan lebih banyak dibandingkan ketersediaan. (Bisnis)

Israel Bersiap Hadapi Serangan Setelah Pembunuhan di Beirut dan Teheran

Israel bersiap-siap untuk menghadapi kemungkinan serangan beberapa hari oleh Iran dan sekutunya Hizbullah menyusul pembunuhan dua pemimpin senior militan minggu lalu, seorang pejabat Israel mengatakan kepada NBC News. Pejabat tersebut mengatakan bahwa Israel khawatir gelombang rudal dan pesawat tak berawak dapat ditembakkan selama beberapa hari sebagai tanggapan atas pembunuhan pemimpin politik Hamas Ismail Haniyeh dan komandan Hizbullah Fuad Shukr. "Mereka hanya akan mencoba membuat kita lelah," kata pejabat itu. Ketegangan ini menandai eskalasi lain di Timur Tengah selama 10 bulan perang Israel-Hamas, yang ditandai dengan serangkaian titik-titik ketegangan yang meningkat di tengah kekhawatiran bahwa konflik regional habis-habisan akan terjadi. Israel membunuh Shukr dalam sebuah serangan di pinggiran selatan Beirut pada hari Selasa lalu. Serangan di daerah yang sebagian besar penduduknya adalah Syiah itu juga menewaskan tiga warga sipil, termasuk dua anak-anak, dan melukai 74 orang lainnya, menurut kementerian kesehatan Lebanon. Militer Israel menyalahkan Shukr atas serangan di Dataran Tinggi Golan yang dikuasai Israel yang menewaskan 12 anak-anak, dan mengatakan bahwa tidak ada harga yang terlalu mahal untuk "darah rakyat kami." Hizbullah membantah bertanggung jawab atas serangan tersebut. Beberapa jam kemudian, muncul berita bahwa Haniyeh tewas di Teheran pada Rabu dini hari. Haniyeh berada di Iran untuk menghadiri pelantikan Presiden Iran yang baru, Masoud Pezeshkian. Presiden Joe Biden berbicara dengan Perdana Menteri Benjamin Netanyahu sehari setelah pembunuhan Haniyeh. Presiden Biden mengatakan secara terbuka bahwa pembunuhan tersebut tidak membantu upaya AS untuk mencapai gencatan senjata di Gaza. Panggilan telepon itu "menegangkan," menurut pejabat Israel tersebut. (CNBC)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,820.5							
BBCA	10,200	9,400	11,025	Overweight	8.1	10.9	1,257.4	24.5x	5.2x	22.1	2.6	9.1	11.2	0.9
BBRI	4,710	5,725	6,375	Buy	35.4	(17.4)	713.8	11.8x	2.3x	20.1	6.8	14.2	1.0	1.3
BBNI	5,100	5,375	6,475	Buy	27.0	14.9	190.2	9.0x	1.3x	14.7	5.5	9.4	2.2	1.2
BMRI	6,800	6,050	7,800	Overweight	14.7	19.3	634.7	11.3x	2.5x	23.2	5.2	10.4	5.2	1.2
AMAR	226	320	400	Buy	77.0	(23.6)	4.2	20.6x	1.2x	5.8	1.3	44.4	(13.5)	0.2
Consumer Non-Cyclicals							1,031.0							
INDF	6,100	6,450	7,400	Buy	21.3	(13.5)	53.6	8.4x	0.9x	10.9	4.4	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	11,175	10,575	13,600	Buy	21.7	-	130.3	26.9x	3.1x	11.8	1.8	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2,430	3,530	3,100	Buy	27.6	(34.1)	92.7	20.6x	32.5x	132.8	5.8	(6.2)	(9.7)	0.4
MYOR	2,470	2,490	2,800	Overweight	13.4	2.5	55.2	14.9x	3.6x	25.8	2.2	9.5	40.0	0.3
CPIN	5,250	5,025	5,500	Hold	4.8	2.9	86.1	31.9x	3.0x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.6
JPFA	1,600	1,180	1,400		(12.5)	29.0	18.8	8.0x	1.3x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6,050	7,025	8,000	Buy	32.2	(21.4)	11.6	9.8x	0.5x	5.4	4.1	9.8	36.3	0.8
TBLA	635	695	900	Buy	41.7	(14.8)	3.9	6.3x	0.5x	7.9	6.3	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							407.8							
ERAA	418	426	600	Buy	43.5	(18.8)	6.7	7.4x	0.9x	12.3	4.1	14.6	14.1	0.9
MAPI	1,460	1,790	2,200	Buy	50.7	(26.3)	24.2	13.8x	2.2x	17.8	0.5	15.4	(10.9)	0.5
HRTA	396	348	590	Buy	49.0	(13.2)	1.8	5.6x	0.9x	16.5	3.8	33.5	10.8	0.4
Healthcare							286.7							
KLBF	1,640	1,610	1,800	Overweight	9.8	(8.6)	76.9	24.9x	3.5x	14.5	1.9	7.6	18.4	0.5
SIDO	735	525	700	Hold	(4.8)	19.5	22.1	19.8x	6.4x	33.0	4.2	14.7	35.7	0.7
MIKA	2,930	2,850	3,000	Hold	2.4	(4.9)	41.7	38.3x	6.8x	18.8	1.2	19.7	34.1	0.6
Infrastructure							1,973.35							
TLKM	2,850	3,950	4,800	Buy	68.4	(22.8)	282.3	12.0x	2.2x	18.6	6.3	2.5	(7.8)	1.0
JSMR	5,350	4,870	5,100	Hold	(4.7)	40.8	38.8	4.9x	1.3x	30.4	0.7	46.5	104.3	1.0
EXCL	2,170	2,000	3,800	Buy	75.1	(5.2)	28.5	17.7x	1.1x	6.1	2.2	11.8	156.3	0.9
TOWR	835	990	1,310	Buy	56.9	(14.4)	42.6	12.6x	2.4x	20.3	2.9	6.3	6.7	0.9
TBIG	1,990	2,090	2,390	Buy	20.1	4.7	45.1	28.1x	4.0x	14.6	3.0	4.1	5.6	0.5
MTEL	685	705	860	Buy	25.5	1.5	57.2	27.9x	1.7x	6.2	2.7	7.8	8.3	0.7
PTPP	388	428	1,700	Buy	338.1	(34.8)	2.4	4.5x	0.2x	4.7	N/A	9.3	50.0	1.7
Property & Real Estate							330.4							
CTRA	1,265	1,170	1,300	Hold	2.8	18.8	23.4	11.2x	1.1x	10.6	1.7	12.7	33.6	0.7
PWON	442	454	500	Overweight	13.1	(6.8)	21.3	11.5x	1.1x	9.9	2.0	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,518.2							
ITMG	26,975	25,650	26,000	Hold	(3.6)	1.3	30.5	5.0x	1.1x	22.4	16.3	(28.6)	(68.8)	1.0
PTBA	2,720	2,440	4,900	Buy	80.1	(0.7)	31.3	5.8x	1.6x	28.5	14.6	4.2	(26.9)	0.9
HRUM	1,185	1,335	1,600	Buy	35.0	(27.3)	16.0	25.8x	1.1x	4.2	N/A	21.2	(75.2)	0.9
ADRO	3,320	2,380	2,870		(13.6)	40.1	106.2	4.1x	0.9x	22.9	12.3	(21.5)	(17.7)	1.1
Industrial							360.3							
UNTR	25,650	22,625	25,900	Hold	1.0	(4.0)	95.7	4.9x	1.1x	23.9	8.8	(6.1)	(15.0)	0.9
ASII	4,690	5,650	6,900	Buy	47.1	(31.5)	189.9	5.9x	1.0x	16.7	11.1	(1.5)	(9.0)	1.1
Basic Ind.							2,405.1							
SMGR	3,860	6,400	9,500	Buy	146.1	(43.4)	26.1	14.4x	0.6x	4.2	2.2	(3.6)	(42.2)	1.1
INTP	7,225	9,400	12,700	Buy	75.8	(31.7)	26.6	14.7x	1.2x	8.3	1.2	1.9	(37.0)	0.6
INCO	3,770	4,249	5,000	Buy	32.6	(44.4)	39.7	12.9x	0.9x	7.3	N/A	(36.7)	(96.5)	0.5
ANTM	1,345	1,705	2,050	Buy	52.4	(33.1)	32.3	11.8x	1.1x	10.4	9.5	7.1	(18.0)	1.1
NCKL	930	1,000	1,320	Buy	41.9	0.5	58.7	10.6x	2.3x	24.9	2.9	25.0	(5.1)	N/A
Technology							286.6							
GOTO	53	86	81	Buy	52.8	(51.4)	63.7	N/A	1.6x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
Transportation & Logistic							39.8							
ASSA	755	790	990	Buy	31.1	(34.3)	2.8	17.1x	1.4x	8.9	2.6	(0.9)	78.3	1.4

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday							
29 – July							
Tuesday	JP	06.30	Jobless Rate	2.5%	Jun	2.6%	2.6%
30 – July	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	100.3	Jul	99.7	100.4
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-3.9%	July 26	-	-2.2%
31 – July	US	19.15	ADP Employment Change	122k	Jul	168k	150k
	US	20.45	MNI Chicago PMI	45.3	Jul	44.0	47.4
	US	20.45	MNI Chicago PMI	45.3	Jul	44.0	47.4
Thursday	JP	07..30	Jibun Bank Japan PMI Manufacturing	-	July F	-	49.2
01 – August	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	-	July	-	50.7
	ID	11.00	CPI YoY	-	July	2.40%	2.51%
	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	-	July 31	5.50%	5.50%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	July 27	-	235k
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	July F	-	49.5
	US	21.00	ISM Manufacturing	-	July	49.0	48.5
Friday	US	19.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	July	175k	206k
02 – August	US	19.30	Unemployment Rate	-	July	4.1%	4.1%
	US	21.00	Factory Orders	-	June	0.5%	-0.5%
	US	21.00	Durable Goods Order	-	June F	-	-6.6%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	TOSK
05-August	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	ROTI
06-August	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	WEGE
07-August	Cum Dividend	SMDR, SMSM
Thursday	RUPS	ALTO
08-August	Cum Dividend	AMAR, PSSI
Friday	RUPS	MEDS, PNGO, RCCC
09-August	Cum Dividend	-

Source: Bloomberg, NHKSI Research



IHSG projection for 5 August 2024 :

Shooting star

Support : 7135-7185 / 6970-7035 / 6850-6875

Resistance : 7320-7380 / 7440

ADVISE : trailing loss

INTP — PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk.



PREDICTION 5 August 2024

Overview

Price at MA50

Advise

Spec buy

Entry: 7225

TP: 7700-7875 / 8175-8225 / 8500

SL: 7050

BUKA — PT Bukalapak.com Tbk



PREDICTION 5 August 2024

Overview

Price consolidating, now at support of range

Advise

Spec buy

Entry: 118

TP: 128-129 / 136-141 / 149

SL: 114

UNVR — PT Unilever Indonesia Tbk



PREDICTION 5 August 2024

Overview

RSI golden cross at support

Advise

Spec buy

Entry: 2430

TP: 2630-2700 / 2800-2820 / 2900

SL: 2320

TOWR — PT Sarana Menara Nusantara Tbk



PREDICTION 5 August 24

Overview

Breakout from resistance

Advise

Spec buy

Entry: 835-825

TP: 860-875 / 905 / 925-940

SL: 810

TLKM — PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk



PREDICTION 5 August 2024

Overview

Approaching weekly support area

Advise

Buy on weakness

Entry: 2800

TP: 3030 / 3200-3260 / 3400

SL: 2750

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta